

Cita Ekonomika

JURNAL EKONOMI

Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan di Kota Ambon

Sherly Ferdinandus
Ventje J. Kuhuparuw

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* Cabang Ambon

Imelda Talahatu

Analisis Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maluku Tengah

Ramla D. Saleh

Analisis Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Dana Perimbangan di Provinsi Maluku

Hermin Oppier

Permasalahan Agency Theory Pada Perbankan Syari'ah

Trisna Sary Lewaru

Analisis Pengaruh Citra Merek Terhadap Kempuasan Merek (Studi pada Pengguna *Handphone* Blackberry di Kota Ambon)

Erlinda Tehuayo

Sistem Informasi Akuntansi Permintaan Barang Dari Gudang pada PT. Mauwasa Sejahtera Ambon

Samuel Ratumurun

Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kota Ambon

Andre Sapthu

Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Ambon

Senda Yunita Leatemia

Keunggulan Layanan Strategik dan Agenda Riset Mendatang

Nur Muhamad & Rainier Hendrik Sitaniapessy

Analisis Komoditi Tanaman Pangan Unggulan Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat

Maryam Sangadji

Tabungan dan Variabel Ekonomi Makro yang Mempengaruhinya di Kota Ambon

Vera Paulin Kay

Kajian Tentang Pengeluaran *Miscellaneous* pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kota Ambon

Sherly Rutumalessy

CE	Vol. IX	No. 1	Halaman 1 - 105	Ambon Mei 2015	ISSN 1978-3612
----	---------	-------	--------------------	-------------------	-------------------

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA BERSIH DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (*RETURN ON EQUITY*) PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) DI AMBON

Senda Yunita Leatemia

Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura
Jl. Ir. M. Putuhena Kampus Poka Ambon

ABSTRACT

The split occurred in Ambon some years ago results bad affect to local government, one of which is affected was Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). It raises some issues such as the financial problem in PDAM. Condition of the company refers to financial performance as measured by Return On Equity (ROE) based. ROE nearly comes from net income generate and optimal capital structure works for financing the company. Based on that opinion, purpose of this research was to determine the effect of growth in net income and capital structure to the financial performance of Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), especially in ROE and the simultaneous effect of net income growth and capital structure. The research method based on case studies and analysis of data using multiple linear regression. The results with the t test show that growth in net income has no significant effect on the financial performance (ROE) and the capital structure has a negative but significant impact on ROE. Using the F test, there is a significant effect of growth in net income and capital structure on ROE. Contribution of net income growth and capital structure influence on ROE was shown by the value of R²= 96,9%. It may be summed up by 3,1% influenced by other factors.

The Model of regression is $\hat{Y} = 0,706 + 0,107 X_1 - 1,271 X_2 + \epsilon$.

Keywords: Net Income Growth, Capital Structure, Return On Equity, Du Pont Analysis.

I. PENDAHULUAN

Dunia usaha yang berkembang semakin pesat dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi tinggi di satu sisi, tetapi pada sisi yang lain dapat menimbulkan persaingan yang semakin tajam dan kompetitif dalam dunia usaha. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Kinerja perusahaan diantaranya dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan. Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.

Untuk dapat mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan usaha untuk mengukur efektifitas dan efisiensi kegiatan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Salah satu analisis laporan keuangan yang digunakan untuk membuat

perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pertumbuhan laba bersih terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon ?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pertumbuhan laba bersih dan struktur modal secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon ?

Berkenaan dengan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon dengan menggunakan Du Pont Formula selama kurun waktu 2006 s/d 2010.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap

biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang dapat dipergunakan dengan tujuan membuat suatu keputusan antara lain mengenai rencana-rencana perluasan perusahaan, penanaman modal (investasi), pencairan sumber-sumber dana operasi perusahaan. Beberapa metode analisis laporan keuangan yang biasa digunakan, antara lain analisis perbandingan laporan keuangan, analisis trend, laporan dengan prosentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis sumber dan penggunaan kas.

Analisis rasio keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Jenis analisis rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Keempat rasio diatas sangat berguna untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Faktor - faktor yang mempengaruhi analisis laporan keuangan, antara lain pertumbuhan laba bersih dan struktur modal suatu perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan suatu parameter penilaian kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan struktur modal adalah panduan sumber dana jangka panjang yang

digunakan oleh perusahaan, yang bertujuan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut.

Analisis Du Pont merupakan sistem yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kegunaan dari analisis Du Pont adalah untuk dapat memberikan pemahaman menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROE dapat ditunjukkan dengan melihat hubungan antara *Net Profit Margin*, *Assets Turnover*, dan *Financial Leverage*.

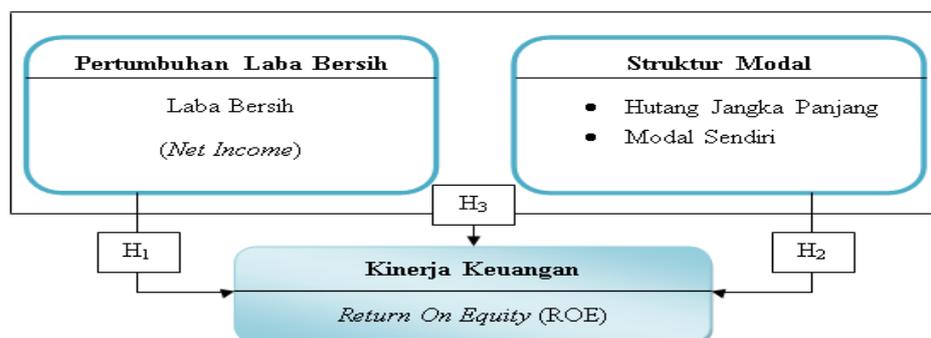
Hubungan Antara Analisis Laporan Keuangan Dengan Pengambilan Keputusan

Hubungan antara analisis laporan keuangan dengan pengambilan keputusan sangat erat, dimana hasil dari suatu analisis laporan keuangan dapat membantu manajer dalam mengambil suatu keputusan yang tepat bagi perusahaan. Keputusan yang tepat dapat membantu menentukan dan memprediksi kinerja sebuah perusahaan yang seharusnya dijalankan untuk mencapai tujuan.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori serta kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_1 : Terdapat pengaruh signifikan tingkat pertumbuhan laba bersih terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon.
- H_2 : Terdapat signifikan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon.
- H_3 : Terdapat pengaruh signifikan tingkat pertumbuhan laba bersih dan struktur modal secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

III. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon. Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Desember 2010. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) per 31 Desember periode 2006 s/d 2010, yang meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan formula *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh dengan menggunakan metode perhitungan Du Pont Formula, yang dikategorikan sebagai Variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel bebas, yaitu Pertumbuhan Laba Bersih Perusahaan yang dinotasikan sebagai X_1 dan Struktur Modal Perusahaan yang dinotasikan sebagai X_2

Metode Pengumpulan Data

Laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) selama periode waktu 2006 s/d 2010 merupakan data primer dilihat dari cara memperolehnya karena data tersebut diperoleh secara langsung oleh peneliti dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Ambon. Menurut sifat dan sumber datanya, merupakan data kuantitatif dan data internal karena laporan tersebut menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan pada periode tertentu. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data tersebut merupakan data berkala karena mencakup lima periode, yaitu periode 2006 s/d 2010. Berdasarkan jenis-jenis metode pengumpulan data, penulis menggunakan jenis metode pengumpulan data studi kasus. Hal ini disebabkan hasil penelitian yang akan diperoleh nanti hanya digunakan untuk menyimpulkan keadaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dari tahun 2006 s/d 2010 saja.

Metode Analisis Data

Melakukan uji kelinieran dari hasil yang diperoleh, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang nyata antara X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, serta pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadap Y, dengan metode pengujian sebagai berikut :

1. Uji t, untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing unsur X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.
2. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan (X_1) dan struktur modal perusahaan (X_2) secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).

3. Analisis Regresi dan Korelasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh pertumbuhan laba bersih perusahaan (X_1) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) dan pengaruh struktur modal perusahaan (X_2) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).
4. Regresi Ganda dilakukan untuk melihat pengaruh secara simultan antara pertumbuhan laba bersih perusahaan (X_1) dan struktur modal perusahaan (X_2) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Umum Perusahaan

Dengan mendasari Surat Keputusan Gubernur tersebut, sejak 1 September 1980, PDAM Kotamadya Daerah Tingkat II Ambon memulai kegiatan operasional mengelola sistem perairminuman Kota Ambon. Sebagai salah satu Unit Kerja yang mandiri dalam lingkungan Pemerintah Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Ambon, PDAM melaksanakan misi pelayanan yang tercakup dalam tujuannya, yakni :

- a. Untuk menyediakan air yang bersih dan mencukupi, dengan mutu yang memuaskan untuk semua pelanggan, dikelola seefisien mungkin.
- b. Melalui suatu sistem penagihan rekening air, mengumpulkan penerimaan yang cukup untuk menutupi seluruh biaya yang berkaitan dengan usaha ini.
- c. Meningkatkan pelayanan bagi pelanggan maupun memperluas pelayanan tersebut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan.
- d. Bila memungkinkan, memupuk laba guna memperkuat program pengembangan PDAM sendiri maupun Pembangunan Daerah pada umumnya.

Struktur Organisasi Perusahaan

Susunan Organisasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kotamadya Daerah Tingkat II Ambon adalah sebagai berikut :

1. Badan Pengawas
2. Direksi yang terdiri dari :
 - a. Direktur Utama
 - b. Direktur Bidang Umum
 - c. Direktur Bidang Teknik
3. Bagian Sub Bagian sebagai unsur pelaksana
4. Satuan Pengawasan Intern sebagai unsur staf/pengatur.

Bidang Usaha

Sarana produksi, distribusi, pelayanan pelanggan, hingga sarana kantor semua dikelola secara profesional untuk kepentingan pelanggan dan kemajuan perusahaan. PDAM Kotamadya Daerah Tingkat II Ambon dalam kegiatan operasionalnya sedang menggunakan air baku yang berasal dari 6 buah mata air serta 10 buah sumur dalam. Pembagian air pada sistem distribusi ini dilakukan menurut kapasitas sumber air dan debit yang tersedia dan pengoperasiannya diatur melalui katup-katup kontrol

yang membentuk pembagian waktu dan daerah pelayanan.

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengaruh pertumbuhan laba bersih dan struktur modal terhadap kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dapat dilihat dengan melakukan analisis metode statistik "Regresi Linear Berganda". Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Koefisien Determinasi Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.969	.938	.09713

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal(X₂), Pertumbuhan Laba Bersih(X₁)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)

Sumber: data diolah

Hubungan antara pertumbuhan laba bersih dan struktur modal terhadap kinerja keuangan adalah kuat karena mendekati angka 1. Pertumbuhan laba bersih

dan struktur modal dominan mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebesar 96,9% dan 3,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Model Regresi atas Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	.706	.130			5.439	.032		
Pertumbuhan Laba Bersih(X ₁)	.107	.026	.529		4.084	.055	.919	1.088
Struktur Modal(X ₂)	-1.271	.237	-.693		-5.354	.033	.919	1.088

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)

Sumber: data diolah

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,706 + 0,107 X_1 - 1,271 X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan bahwa jika tidak ada pertumbuhan laba bersih dan struktur modal, maka kinerja keuangan (DuPont) adalah sebesar 70,6%. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,107 menyatakan bahwa setiap perubahan pertumbuhan laba bersih sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Return On Equity*

(ROE) sebesar 10,7 satuan, dengan asumsi bahwa nilai X₂ bersifat konstan. Koefisien regresi X₂ sebesar 1,271 menyatakan bahwa perubahan struktur modal sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pada *Return On Equity* (ROE) sebesar 127,1 satuan, dengan asumsi bahwa nilai X₁ bersifat konstan.

Pada tabel 2, penyimpangan (t) pada pertumbuhan laba bersih (X₁) adalah sebesar :

$$t \text{ hitung} : t(0,055;2) = 4,084$$

t tabel : $t(0,025;2) = 4,30265$

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan dan uji t yang menghasilkan nilai dari t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang dapat diartikan bahwa pertumbuhan laba bersih (X_1) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dalam hal ini terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pada tabel 2, penyimpangan (t) pada struktur modal (X_2) adalah sebesar :

t hitung : $t(0,033;2) = -5,354$

t tabel : $t(0,025;2) = 4,30265$

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan dan uji t yang menghasilkan nilai dari t hitung $< -t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dapat diartikan bahwa struktur modal (X_2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dalam hal ini terhadap *Return On Equity* (ROE).

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji F atas Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Struktur Modal Secara Bersamaan Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.593	2	.297	31.431	.031 ^a
Residual	.019	2	.009		
Total	.612	4			

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal(X_2), Pertumbuhan Laba Bersih(X_1)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan(Y)

Sumber : data diolah

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan dan uji F yang menghasilkan nilai dari F hitung = 31,431 $> F$ tabel = 19, maka H_a diterima, yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan laba bersih (X_1) dan struktur modal (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan (Y) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dalam hal ini terhadap *Return On Equity* (ROE).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a.) Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis terhadap kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), maka penulis menarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Pertumbuhan laba bersih memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Hal ini dibuktikan dengan t hitung $< t$ tabel ($4,084 < 4,30265$), dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ ($0,055 > 0,050$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,107.
2. Struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Hal ini dibuktikan dengan

t hitung $< -t$ tabel ($-5,354 < -4,30265$), dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,033 < 0,050$), dengan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -1,271.

3. Pertumbuhan laba bersih dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan / ROE (Y) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Hal ini dibuktikan dengan F hitung $> F$ tabel ($31,431 > 19$), dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,031 < 0,050$).

b.) Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak manajemen harus berupaya untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh, yang diimbangi dengan pengeluaran yang lebih efisien agar perolehan besaran nilai laba mencukupi untuk mendorong porsi yang lebih besar dari akumulasi ekuitasnya.
2. Pihak manajemen harus berupaya agar dapat mengurangi komposisi hutang jangka panjang, sehingga perusahaan dapat meminimalisasi resiko keuangan dengan mengurangi biaya bunga yang harus dikeluarkan. Langkah strategi lainnya adalah keseimbangan hutang dan ekuitas dalam struktur modal perlu dikaji dan ditetapkan oleh

manajemen untuk menentukan proporsi yang optimal, guna memperoleh tingkat biaya modal yang efisien.

3. Selain kombinasi pertumbuhan laba dan struktur modal, perlu dirumuskan pula kombinasi variable independen lainnya mengingat kebersamaan perilaku dari kedua variable yaitu pertumbuhan laba dan struktur modal dalam penelitian ini memberi pengaruh yang lebih baik bagi ROE perusahaan.

REFERENSI

- Ardi, Muhammad.** (2005). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan PT. Berdikari United Livestock*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Hasanuddin Makasar.
- Baridwan, Zaki.** (2004). *Intermediate Accounting*. BPF E Yogyakarta.
- Fess dan Warrant.** (2005). *Accounting Principle*. Cengage South. Western.
- Harahap, Sofyan Syafri.** (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.** (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Kartika, Euis Kan.** (2003). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Penilaian Kinerja Perusahaan di PDAM Tangerang*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Persada Indonesia YAI.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka.** (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Udayana Denpasar.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim.** (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. AMP YKPN Yogyakarta.
- Myer, John Nicholas.** (2007). *Financial Statement Analysis*. 4th Ed. Amerika. Prentice Hall.
- Priyatno, Duwi.** (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta. Gava Media.
- Supranto, J.** (2009). *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Erlangga.
- Weygandt, Kieso, dan Kell.** (2012). *Accounting Principle*. 11th Ed. New York. John Wiley.
- Will, John J, Leopold, dan Subramanyan.** (2001). *Financial Statement Analysis*. 8th Ed. Boston. McGraw-Hill.